SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN TUMBUKAN BAWANG MERAH TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH ANAK YANG DEMAM PASCA IMUNISASI DI POSYANDU DESA JATISARI KECAMATAN GEGER

Oleh:
ULFA AMELIA SARI
NIM : 202202190

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
2026

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN TUMBUKAN BAWANG MERAH TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH ANAK YANG DEMAM PASCA IMUNISASI DI POSYANDU DESA JATISARI KECAMATAN GEGER

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Oleh:
ULFA AMELIA SARI
NIM : 202202190

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

Nama : Ulfa Amelia Sari

NIM : 202202190

Program Studi : Keperawatan

Judul : PENGARUH TUMBUKAN BAWANG MERAH TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH ANAK YANG DEMAM PASCA IMUNISASI DI POSYANDU DESA JATISARI KECAMATAN GEGER

Telah disetujui untuk diajukan dihadapan Dewan Penguji Skripsi pada Tanggal 10 Februari 2026

Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
	
(Fitria Yuliana, S.Kep., Ns., M.Kep)	(Kartika, S.Kep., Ns., M.K.M)
NUPTK. 0039762663230363	NUPTK. 1442766667237013

Mengetahui,
Kepala Program Studi Keperawatan



(Mega Arianti Putri, S.Kep., Ns., M.Kep)
NUPTK. 9933767668237032

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini oleh:

Nama : Ulfa Amelia Sari

NIM : 202202190

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul : PENGARUH TUMBUKAN BAWANG MERAH TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH ANAK YANG DEMAM PASCA IMUNISASI DI POSYANDU DESA JATISARI KECAMATAN GEGER

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi dan dinyatakan telah memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana (S. Kep)

Pada Tanggal : 11 Februari 2026

Dewan Penguji

Ketua : Adhin Al Kasanah, S.Kep., Ns., M.Kep
NUPTK. 4646769670230262



Penguji I : Fitria Yuliana, S.Kep., Ns., M.Kep
NUPTK. 0039762663230363



Penguji II : Kartika, S.Kep., Ns., M.K.M
NUPTK. 1442766667237013



Mengesahkan
Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun
Ketua,



Dr. Retno Widiarini, S.KM., M.Kes
NUPTK. 7860759660230162

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Amelia Sari

NIM : 202202190

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini Adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan dalam memperoleh gelar sarjana keperawatan (S.Kep) di suatu perguruan tinggi dan Lembaga Pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan, baik yang sudah mampu belum/tidak dipublikasikan, sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar Pustaka.

Madiun, 10 Februari 2026

Penulis,



Ulfa Amelia Sari

NIM. 202202190

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"
(Q.S Al-Baqarah 2.286)

Hal yang wajib kamu ingat!
"Mustahil Allah membawamu sejauh ini hanya untuk gagal"
-Allah plan is better than our dreams-

Ayo berkembang lebih jauh, lebih indah lagi, lebih ceria lagi. You've been great for getting this far, don't let irresponaible people hurt u! Someday you'll find that you are brighter than the star. Just be strong, just be brave, and be sure.
Yes you can!!
I'm so proud of me. You did well.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat yang senantiasa telah diberikan ke dalam hidup saya. Shalawat serta salam terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah skripsi ini dapat saya selesaikan secara tepat waktu dan saya persembahkan sebagai bukti cinta, kasih sayang, dan terima kasih kepada orang-orang yang berharga dalam hidup saya. Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk:

1. Persembahan ini saya tujukan kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayah saya yang bernama Sunarso dan Ibu saya yang bernama Sri Wahyuni. Terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun ayah dan ibu tidak sempat merasakan Pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat ayah dan ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuannya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga ayah dan ibu selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
2. Teruntuk teman-teman seperjuangan telah sudah kuat sampai dititik ini, kalian hebat khususnya yang selalu membersamai dalam proses skripsi ini, saling menguatkan, dan berbagi tawa serta air mata, Terimakasih untuk cerita, pelukan hangat, dan semangat yang tak pernah padam.. Doa saya semoga kelak kalian menjadi orang sukses.
3. Teruntuk seluruh Dosen Prodi Keperawatan, terimakasih untuk bimbingan dan ilmu-ilmu yang sudah diberikan selama saya menempuh pendidikan sarjana.
4. Dan terakhir untuk diri saya sendiri. Terimakasih kepada diri saya yang sudah kuat melewati segala lika-liku yang terjadi. Saya bangga pada diri saya sendiri. Semoga saya bisa berjuang dan berusaha menjadi pribadi yang

lebih baik lagi kedepannya. Tetap semangat untuk diri ini karena di depan masih ada banyak rintangan yang harus di lalui. Bagaimanapun kehidupanmu selanjutnya, hargai dirimu, rayakan dirimu berbahagialah atas segala proses yang berhasil dilalui untuk masa depan yang lebih baik dan cerah.

KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirahim

Assalamualaikum Warhamatullahi Wabarakatuh

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pemberian Tumbukan Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Yang Demam Pasca Imunisasi Di Posyandu Desa Jatisari Kecamatan Geger" dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan dan dalam proses penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bimbingan, saran, motivasi kepada penulis. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada

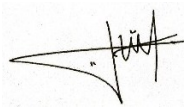
1. Ibu Dr. Retno Widiarini, S.KM., M.Kes selaku Ketua STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun yang telah memberikan izin dalam pembuatan surat penelitian.
2. Drg. Sunu Setyowati selaku Kepala UPT Puskesmas Geger yang telah memberikan izin pengambilan data awal.
3. Ibu Jiyem selaku bidan desa dan Ibu-ibu kader Posyandu yang telah memberikan arahan dan izin untuk pengambilan data awal.
4. Ibu Adhin Al Kasanah, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dewan penguji yang telah meluangkan waktu, terimakasih untuk kritik, saran, dan masukan terhadap penyusunan skripsi ini, semoga ibu dan keluarga selalu diberi kesehatan.
5. Ibu Fitria Yuliana, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing 1 yang telah membantu dalam memberikan arahan, saran, serta dukungan kepada saya dalam proses penyusunan skripsi ini sampai terselesaikan. Semoga ibu dan keluarga selalu diberi kesehatan.Ibu Kartika, S.Kep., Ns., M.K.M selaku dosen pembimbing 2 yang telah membantu dalam memberikan arahan, saran, serta dukungan kepada saya dalam proses penyusunan skripsi ini sampai terselesaikan. Semoga ibu dan keluarga selalu diberi Kesehatan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha kita.

Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Madiun, 10 Februari 2026



Ulfa Amelia Sari
NIM. 202202190

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	: Ulfa Amelia Sari
Tempat dan Tanggal Lahir	: Kota Madiun, 24 Juni 2004
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Jatisari RT 05 RW 02 Kecamatan Geger Kabupaten Madiun
Email	: ulfaamelia06@gmail.com
Riwayat Pendidikan	:
1. Tahun 2008-2010	: TK Aisyiyah BA 12
2. Tahun 2010-2016	: SDN Jatisari 03
3. Tahun 2016-2019	: SMPN 01 Geger
4. Tahun 2019-2022	: SMAN 01 Geger
5. Tahun 2022- sekarang	: STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun

Program Studi Keperawatan
Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun
2026

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN TUMBUKAN BAWANG MERAH TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH ANAK YANG DEMAM PASCA IMUNISASI DI POSYANDUDESA JATISARI KECAMATAN GEGER

Ulfa Amelia Sari

Demam merupakan reaksi umum pada anak setelah imunisasi akibat proses pembentukan antibodi dan menimbulkan ketidaknyamanan. Selain terapi farmakologis, masyarakat sering menggunakan tumbukan bawang merah sebagai terapi komplementer karena kandungan senyawa aktifnya membantu pelepasan panas tubuh.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengaruh tumbukan bawang merah dengan paracetamol dan paracetamol dalam menurunkan suhu tubuh anak pasca imunisasi. Penelitian menggunakan desain *quasi-eksperimen* two group pre-post test. Sampel sebanyak 36 responden dipilih dengan purposive sampling. Suhu tubuh diukur sebelum dan sesudah intervensi menggunakan termometer digital. Data tidak berdistribusi normal berdasarkan uji *Shapiro-Wilk*, sehingga dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank* dan *Mann-Withney*.

Hasil menunjukkan kedua intervensi menurunkan suhu tubuh secara signifikan ($p < 0,05$). Uji *Mann-Withney* menunjukkan $p = 0,000$, dengan mean pada kelompok pemberian post test 37,6 dan pada kelompok kontrol pos test 37,8 yang berarti terdapat perbedaan pengaruh antar kelompok. Penurunan suhu lebih besar pada kelompok pemberian.

Penelitian ini menunjukkan tumbukan bawang merah efektif sebagai terapi komplementer dan memiliki pengaruh lebih signifikan dalam menurunkan suhu tubuh anak demam pasca imunisasi. Terapi ini dapat menjadi alternatif penanganan awal yang aman, mudah, dan ekonomis.

Kata kunci: demam pasca imunisasi, bawang merah, suhu tubuh, anak

Nursing Study Program
Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun
2026

ABSTRACT

THE EFFECT OF CRUSHED SHALLOTS ON REDUCING BODY TEMPERATURE IN CHILDREN WITH POST-IMMUNIZATION FEVER AT POSYANDU, JATISARI VILLAGE, GEGER DISTRIC

Ulfa Amelia Sari

Fever is a common reaction in children after immunization due to the antibody formation process and may cause discomfort. In addition to pharmacological therapy, the community often uses crushed shallots as a complementary therapy because their active compounds help release body heat.

This study aimed to compare the effects of crushed shallots with paracetamol and paracetamol in lowering children's body temperature after immunization. The study used a quasi-experimental design with two groups, pre-post test. A sample of 36 respondents was selected using purposive sampling. Body temperature was measured before and after the intervention using a digital thermometer. Data were not normally distributed based on the Shapiro-Wilk test, so they were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank and Mann-Whitney tests.

The results showed that both interventions significantly reduced body temperature ($p < 0.05$). The Mann-Whitney test showed $p = 0.000$, with a mean of 37,6 in the post-test group and 37,8 in the control group, indicating a difference in effect between the groups. The temperature reduction was greater in the post-test group.

This study indicates that crushed shallots are effective as a complementary therapy and have a more significant effect when combined with antipyretic medication in reducing body temperature in children with post-immunization fever. This therapy can be an alternative initial treatment that is safe, simple, and economical.

Keywords: post-immunization fever, shallots, body temperature, children

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN ..... **i**
SAMPUL DALAM ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **xi**
ABSTRAK ..... **xii**
ABSTRACT ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**
DAFTAR ISTILAH ..... **xx**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xxi**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.3.1 Tujuan Umum 6
1.3.2 Tujuan Khusus 6
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.4.1 Manfaat Teoritis 7
1.4.2 Manfaat Praktis 7
BAB II **9**
TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1 Konsep Imunisasi 9
2.1.1 Pengertian Imunisasi 9
2.1.2 Tujuan Imunisasi 10
2.1.3 Manfaat Imunisasi 11
2.1.4 Jenis- jenis imunisasi 12
2.1.5 Jadwal Pemberian Imunisasi 13
2.1.6 Mekanisme Respon Imun Pada Imunisasi 14
2.1.7 Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) 15
2.2 Konsep Demam 19
2.2.1 Pengertian Demam 19
2.2.2 Etiologi Demam 20
2.2.3 Patofisiologi Demam 20
2.2.4 Klasifikasi Demam 21

2.2.5 Manifestasi Klinis Demam....22
2.2.6 Penatalaksanaan Demam....22
2.3 Konsep Suhu Tubuh.... 24
2.3.1 Pengertian Suhu Tubuh....24
2.3.2 Metode Pengukuran Suhu Tubuh....25
2.3.3 Klasifikasi Suhu Tubuh....25
2.3.4 Patofisiologi Suhu Tubuh....30
2.3.5 Faktor Yang Mempengaruhi Suhu Tubuh....32
2.3.6 Suhu Tubuh Normal....34
2.4 Konsep Bawang Merah.... 35
2.4.1 Pengertian Bawang Merah....35
2.4.2 Morfologi Bawang Merah....36
2.4.3 Klasifikasi Bawang Merah....37
2.4.4 Kandungan Bawang Merah....37
2.4.5 Kandungan Senyawa Kimia Aktif Bawang Merah....38
2.4.6 Manfaat Bawang Merah....39
2.4.7 Metode Tumbukan Bawang Merah....40
2.4.8 Cara Membuat Tumbukan Bawang Merah Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Pada Anak Yng Demam....40
2.5 Kerangka Teori Dorothea Orem (1971).... 41
BAB III.... 42
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN 42
3.1 Kerangka Konseptual.... 42
3.2 Hipotesis.... 44
BAB IV.... 45
METODE PENELITIAN.... 45
4.1 Desain Penelitian.... 45
4.2 Populasi Dan Sampel.... 46
4.2.1 Populasi....46
4.2.2 Sampel....46
4.2.3 Kriteria Sampel....47
4.3 Teknik Sampling.... 48
4.4 Kerangka Kerja Penelitian.... 49
4.5 Identifikasi Variabel.... 50
4.5.1 Variabel Independent....50
4.5.2 Variabel Dependent....50
4.6 Definisi Operasional.... 50
4.7 Instrumen Penelitian.... 50
4.7.1 Variabel independent : SOP tumbukan bawang merah....50
4.7.2 Variabel dependent : Thermometer digital dan lembar observasi 51
4.8 Waktu Dan Tempat Penelitian.... 51
4.9 Prosedur Pengumpulan Data.... 51
4.10 Pengolahan Data Dan Analisis Data.... 54
4.10.1 Pengolahan Data....54
4.10.2 Analisis Data....56
4.11 Etika Penelitian.... 58
BAB V.... 60

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 60
5.1 HASIL PENELITIAN..... 60
5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....60
5.1.2 Data Umum.....61
5.1.3 Data Khusus.....62
5.2 Pembahasan..... 66
5.2.1 Suhu Tubuh Anak Yang Demam Pasca Imunisasi Sebelum Diberikan Intervensi Pada Kelompok Pemberian dan Kontrol Di Posyandu Desa Jatisari Kecamatan Geger.....66
5.2.2 Suhu Tubuh Anak Yang Demam Pasca Imunisasi Sesudah Di Berikan Intervensi Pada Kelompok Pemberian dan Kontrol Di Posyandu Desa Jatisari Kecamatan Geger 68
5.2.3 Analisis Pengaruh Suhu Tubuh Anak Yang Demam Pasca Imunisasi Sesudah Di Berikan Intervensi Pada Kelompok Pemberian dan Kontrol Di Posyandu Desa Jatisari Kecamatan Geger.....72
BAB VI 77
KESIMPULAN DAN SARAN 77
6.1 Kesimpulan 77
6.2 Saran..... 78
DAFTAR PUSTAKA.....80
LAMPIRAN.....84

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jadwal Pemberian Imunisasi 13
Tabel 2. 2 Suhu tubuh normal anak 35
Tabel 2. 3 Kandungan senyawa aktif dalam bawang merah 38
Tabel 4.1 Skema Desain Penelitian Quasi-experimental dengan two group pre-post test Design 45
Tabel 4. 2 Definisi Operasional 50
Tabel 5. 1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Posyandu Desa Jatisari Kecamatan Geger Pada Bulan Februari 2026 61
Tabel 5. 2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Posyandu Desa Jatisari Kecamatan Geger Pada Bulan Februari 2 61
Tabel 5.3 Suhu Tubuh Sebelum Dilakukan Intervensi Pada Kelompok Pemberian Dan Kontrol Pada Anak Yang Demam Pasca Imunisasi Di Posyandu Desa Jatisari Kecamatan Geger 62
Tabel 5. 4 Suhu Tubuh Sesudah Dilakukan Pemberian Intervensi Pada Kelompok Pemberian Dan Kontrol Pada Anak Yang Demam Pasca Imunisasi Di Posyandu Desa Jatisari Kecamatan Geger 62
Tabel 5. 5 Hasil Uji Normalitas Data Suhu Tubuh Pretest Posttest Pada Kelompok Pemberian dan Kelompok Kontrol 63
Tabel 5. 6 Hasil Uji Wilcoxon Data Suhu Tubuh Pada Kelompok Pemberian 64
Tabel 5. 7 Hasil Uji Wilcoxon Data Suhu Tubuh Pada Kelompok Kontrol 64
Tabel 5. 8 Hasil Uji Mann-Withney Perbedaan Pengaruh Suhu Tubuh Pada Kelompok Pemberian dan Kontrol Pada Anak Yang Demam Pasca Imunisasi Di Posyandu Desa Jatisari Kecamatan Geger 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Dorothea Orem (1971) 41
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Pengaruh Tumbukan Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak. 42
Gambar 4. 1 Kerangka kerja penelitian Pengaruh Tumbukan Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Yang Demam Pasca Imunisasi di posyandu Desa Jatisari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun. 49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pengambilan Data Awal 85
Lampiran 2 Surat Balasan Izin Pengambilan Data Awal BakesBangpol 86
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian BakesBangpol 87
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Kepala Desa 88
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian BangkesBangpol..... 89
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian 90
Lampiran 7 Lembar Persetujuan Menjadi Responden 91
Lampiran 8 Lembar Permohonan Menjadi Responden 92
Lampiran 9 Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemberian Tumbukan Bawang Merah 93
Lampiran 10 Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengukuran Suhu Tubuh..... 95
Lampiran 11 Lembar Observasi Responden Kelompok Pemberian 97
Lampiran 12 Lembar Observasi Responden Kelompok Kontrol..... 98
Lampiran 13 Tabulasi Data Responden Pada Kelompok Pemberian 99
Lampiran 14 Tabulasi Data Responden Pada Kelompok Kontrol 100
Lampiran 15 Hasil Uji SPSS Distribusi Frekuensi Penurunan Demam Pasca Imunisasi Kelompok Pemberian dan Kelompok Kontrol 101
Lampiran 16 Hasil Uji Normalitas Shapiro Wilk Kelompok Pemberian dan Kelompok Kontrol..... 105
Lampiran 17 Hasil Uji Statistik Wilcoxon Kelompok Pemberian dan Kelompok Kontrol..... 109
Lampiran 18 Hasl Uji Statistik Mann-Withney Kelompok Pemberian dan Kelompok Kontrol..... 110
Lampiran 19 Dokumentasi..... 111
Lampiran 20 Lembar Konsultasi Bimbingan..... 113

DAFTAR ISTILAH

Agen infeksi	: Virus atau bakteri yang menyebabkan penyakit.
Antibodi	: Zat yang dibentuk tubuh untuk melawan antigen atau zat asing.
Coding	: Kode.
Confidentiallity	: Kerahasiaan
Data Entry	: Memasukkan data
Droplet infection	: Penularan penyakit melalui percikan air liur.
Editing	: Proses mengedit.
Enzim allinase	: Senyawa aktif penurun panas.
Hipertermi	: Suhu tubuh yang meningkat di atas batas normal.
Hipotermi	: Suhu tubuh yang menurun di bawah 36,5˚C.
Imunisasi	: Proses pemberian vaksin untuk membentuk kekebalan tubuh terhadap penyakit.
Inflamasi	: Respon alami tubuh terhadap infeksi atau cidera yang ditandai dengan kemerahan, panas, dan nyeri.
Informed consent	: Persetujuan responden.
Justice	: Keadilan
Klasifikasi	: Pengelompokan
Konduksi dan Radiasi	: Proses perpindahan panas dari tubuh ke kulit.
Minyak atsiri	: Senyawa volatil dari bawang merah yang memberi efek vasodilatasi.
Nonfarmakologis	: Terapi tanpa obat kimia
Nonprobability sampling	: Pengampilan sampel tidak acak
Post experiment	: Setelah diberikan perlakuan
Pre experiment	: Sebelum diberikan perlakuan
Prostaglandin	: Senyawa dalam tubuh yang berperan dalam proses inflamasi dan peningkatan suhu tubuh.
Purposive sampling	: Pemilihan sampling sesuai dengan keinginan Peneliti
Sampel	: Bagian dari populasi yang menjadi sumber data penelitian
Scoring	: Pemberian skor pada data hasil observasi sesuai kriteria.
Shapiro Wilk	: Uji normalitas data
Tabulating	: Tepat waktu.
Thermogulasi	: Mekanisme tubuh untuk menjaga kestabilan suhu agar tetap normal.
Uji Paired t-test	: Uji berpasangan.
Uji parametric test	: Uji yang memanfaatkan informasi mengenai parameter populasi.
Vasodilatasi	: Pelebaran pembuluh darah yang membantu pengeluaran panas dari tubuh ke permukaan kulit.

DAFTAR SINGKATAN

BCG	: Bacillus Calmette-Guerin
˚C	: Derajat Celcius
Dinkes Jatim	: Dinas Kesehatan Jawa Timur
DPT-HB-Hib	: Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B, Haemophilus influenza tipe b
HB	: Hepatitis B
HbsAg	: Hepatitis B surface Antigen
Hib	: Hemophilus influenza tipe b
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
SDKI	: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
SOP	: Standar Operasional Prosedur
TBC	: Tuberkulosis
WHO	: World Health Organization